

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS VISI NUSANTARA
DALAM BERWIRAUSAHA**

***FACTORS THAT INFLUENCE STUDENTS OF THE VISI NUSANTARA
INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND BUSINESS IN
ENTREPRENEURSHIP***

Sabrina Filbahri¹

*Institut Teknologi dan Bisnis Visi Nusantara
sabrinafilbahri@gmail.com*

Wahyu Bagja Sulfemi²

*Institut Teknologi dan Bisnis Visi Nusantara
wahyubagja@itbvinusbogor.ac.id*

Siti Rohani³

*Institut Teknologi dan Bisnis Visi Nusantara
sitirohani2814@gmail.com*

Rika Noviyanti⁴

*Institut Teknologi dan Bisnis Visi Nusantara
rikanoviyanti52@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Visi Nusantara (ITB VINUS) Dalam Berwirausaha. Kewirausahaan menjadi salah satu Solusi strategis dalam menghadapi tantangan ekonomi dan ketatnya persaingan di dunia kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket terbuka yang disebarakan kepada sejumlah mahasiswa aktif dari berbagai program studi terkhusus pada program studi kewirausahaan dan bisnis digital di ITB VINUS. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengungkapkan pola-pola jawaban dan pemahaman mendalam mengenai motivasi, resiko atau hambatan serta dukungan yang mereka rasakan dalam memulai proses berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar faktor motivasi pribadi, faktor finansial atau ekonomi, dukungan lingkungan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kecenderungan

mahasiswa untuk memulai usaha. Dukungan dari kampus, seperti program pelatihan dan akses informasi, juga disebutkan sebagai faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk memulai usaha. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi institusi untuk merancang kebijakan dan strategi pembinaan kewirausahaan yang lebih proaktif, seperti penyediaan akses modal, pelatihan bisnis dan pembentukan komunitas wirausaha sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kata Kunci: Angket terbuka, Kewirausahaan, Mahasiswa, Motivasi, Metode kualitatif.

Abstract

This study aims to identify and analyze the factors that influence students of the Visi Nusantara Institute of Technology and Business (ITB VINUS) in entrepreneurship. Entrepreneurship is one of the strategic solutions in facing economic challenges and tight competition in the world of work. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through open questionnaires distributed to a number of active students from various study programs specifically in the entrepreneurship and digital business study program at ITB VINUS. The data obtained were analyzed using thematic analysis techniques to reveal patterns of answers and in-depth understanding of motivation, risks or obstacles and support they feel in starting the entrepreneurial process. The results of the study indicate that most factors of personal motivation, financial or economic factors, environmental support have a very significant influence on students' tendency to start a business. Support from the campus, such as training programs and access to information, is also mentioned as an important factor that encourages students to start a business. This study can provide useful insights for institutions to design more proactive entrepreneurship development policies and strategies, such as providing access to capital, business training and the formation of entrepreneurial communities according to student needs.

Keywords: *Open questionnaire, Entrepreneurship, Students, Motivation, Qualitative method.*

I. PENDAHULUAN

Era globalisasi dengan pertumbuhan teknologi digital yang sangat pesat dan cepat. Kewirausahaan telah menjadi pilihan karir yang semakin menarik dan banyak diminati, terutama di kalangan generasi muda. Kewirausahaan memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi serta

penciptaan lapangan kerja di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia. Mahasiswa sebagai generasi muda yang potensial, memiliki peran penting dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Motivasi yang mendorong mahasiswa untuk memulai bisnisnya sejak awal yaitu adalah keinginan atau aspirasi untuk

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Visi Nusantara dalam Berwirausaha

menciptakan pekerjaan sendiri, dengan mengejar kebebasan dan menyalurkan kreativitas yang inovatif, dan dapat meningkatkan serta memperkuat finansial.

Negara-negara maju biasanya memiliki persentase wirausahawan yang tinggi. Wirausaha merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi, dan terbukti menjadi penggerak utama ekonomi karena dapat menciptakan lapangan kerja, mendorong untuk berinovasi juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Zimmerer & Scarborough, 2005). Di Indonesia, upaya pengembangan kewirausahaan menjadi perhatian khusus, terutama dikalangan generasi muda dan mahasiswa yang dipandang memiliki peran sebagai wadah perubahan dalam mendorong perubahan sosial dan pertumbuhan ekonomi di masa yang akan datang (Suryana, 2013).

Mahasiswa sebagai kelompok intelektual dianggap memiliki potensi besar dalam bidang kewirausahaan. Mereka memilki

akses terhadap pengetahuan, teknologi, serta lingkungan belajar yang mendorong kreativitas dan inovasi. Walaupun, fakta di lapangan menunjukkan minat terhadap dunia usaha semakin meningkat, tidak sedikit mahasiswa yang menghadapi berbagai kendala dalam merealisasikan hal tersebut. Banyak mahasiswa terhalang oleh berbagai faktor seperti minimnya pengalaman sehingga merasa ragu dan takut gagal, kurang dan keterbatasannya modal, maupun ketidakpastian dalam memulai usaha (Nurul, 2020), minimnya dukungan lingkungan serta rasa kurang percaya diri menjadikan hambatan utama yang kerap muncul (Alma, 2014). Sehingga niat dan hasrat untuk terjun menjalankan bisnis usaha sering tidak sejalan dengan implementasi dalam tindakan nyata.

Dalam beberapa studi menunjukkan bahwa niat berwirausaha mahasiswa dapat

dipengaruhi beberapa faktor, seperti faktor dukungan dari dalam diri sendiri (motivasi intrinsik), dukungan lingkungan di dalam institusi kampus, serta dukungan pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh semasa kuliah (Suharti,2012). Selain itu, pengaruh dari keluarga dan teman sebaya turut memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan berwirausaha. Dukungan emosional dan sosial dari lingkungan sekitar terbukti dapat meningkatkan keyakinan diri mahasiswa dalam mengambil resiko berwirausaha (Kautonen.Dll, 2015). ITB VINUS sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang mempunyai program pendidikan kewirausahaan, memiliki tanggungjawab dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan kewirausahaan yang memadai. Dengan adanya fasilitas kampus juga menjadi pendorong penting, seperti akses ke inkubator bisnis, pendampingan mentor, hingga kesempatan mengikuti kompetisi usaha (Fayolle, 2008).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara lebih mendalam tentang berbagai faktor yang memengaruhi pengambil keputusan mahasiswa ITB VINUS di jalur kewirausahaan. Pemahaman terhadap berbagai faktor tersebut diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi institusi kampus dalam membangun dan merancang ekosistem kewirausahaan, hal ini mencakup upaya menumbuhkan dan mendukung lahirnya generasi wirausaha muda yang inovatif melalui penguatan kurikulum, penyediaan fasilitas inkubator bisnis, serta dukungan pelatihan lainnya (Drucker, 2006). Penelitian ini juga mendukung visi kampus dalam mencetak lulusan yang mandiri, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan ekonomi global.

II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan menggambarkan fenomena sosial berdasarkan

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Visi Nusantara dalam Berwirausaha

persepsi dan pengalaman partisipan. Metode ini dipilih karena mampu menggali secara mendalam motivasi, persepsi, dan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam konteks

berwirausaha (Cresswell, 2014).

Subjek penelitian adalah 40 mahasiswa aktif ITB VINUS dari berbagai jurusan yang mengisi kuesioner daring yang disebarluaskan melalui media kampus. Kuesioner terdiri dari kombinasi pertanyaan tertutup dengan skala likert serta pertanyaan terbuka yang memungkinkan mahasiswa mengungkapkan opini dan harapan mereka secara bebas.

1. Pertanyaan tertutup diklasifikasikan menjadi 2 : faktor internal (motivasi, kemampuan, keberanian mengambil resiko, dan lain-lain) dan eksternal (dukungan keluarga, lingkungan, media, program kampus).
2. Pertanyaan terbuka dianalisis menggunakan Teknik coding tematik untuk mengidentifikasi tema dominan dari jawaban mahasiswa.

Analisis data dilakukan dengan Teknik reduksi data, kategorisasi, dan interpretasi naratif untuk menjelaskan bagaimana setiap faktor memengaruhi minat wirausaha mahasiswa.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis tematik (*thematic analysis*). Tahapan analisis dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan faktor internal (seperti motivasi pribadi, minat, dan latar belakang keluarga) serta faktor eksternal (seperti lingkungan sosial, dukungan kampus, dan akses terhadap modal atau pelatihan). Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang utuh dan kontekstual mengenai dinamika kewirausahaan di kalangan mahasiswa ITB VINUS.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 40 mahasiswa ITB VINUS dari berbagai jurusan dan semester, diperoleh gambaran umum mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini menyoroti faktor internal seperti motivasi, kemampuan diri, dan keinginan mandiri, serta faktor eksternal seperti lingkungan, modal, dan peran kampus.

1. Latar Belakang Mahasiswa

- Sebagian besar mahasiswa berada pada rentang usia 19-23 tahun.
- Mayoritas belum memiliki usaha aktif, namun menunjukkan ketertarikan untuk memulai dalam waktu dekat

2. Motivasi Berwirausaha

Dari jawaban kuesioner, ditemukan motivasi utama :

- Ingin mandiri secara finansial (diakui oleh 80% responden).
- Keinginan mengembangkan ide dan kreativitas pribadi (sekitar 60%)
- Pengaruh lingkungan keluarga dan orang terdekat (40%)

3. Dukungan Sosial dan Lingkungan

- 60% responden mengaku mendapat dukungan moral dari keluarga.

- 25% responden mengatakan mendapatkan dukungan finansial dari orang tua untuk usaha awal.
- Lingkungan pertemanan menjadi motivator dalam berbagi ide dan peluang bisnis.

4. Pengaruh media sosial dan tokoh inspiratif

Sebanyak 24 responden mengaku mendapatkan inspirasi dari media sosial atau tokoh wirausaha. Ini mengindikasikan bahwa konten digital memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir kewirausahaan mahasiswa.

5. Hambatan berwirausaha

Hambatan utama yang diungkap oleh responden meliputi :

- Keterbatasan modal awal (75%)
- Kurangnya pengalaman dan pengetahuan bisnis (60%)
- Minimnya pendamping atau mentor dalam bidang wirausaha (50%)

6. Peran kampus

- 50% responden menganggap kampus sudah mendukung

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Visi Nusantara dalam Berwirausaha

melalui mata kuliah kewirausahaan.

- Namun, hanya 30% yang merasa bahwa dukungan kampus bersifat praktis dan berdampak langsung pada kesiapan berwirausaha.
- Sebagian menyarankan adanya program inkubasi dan pelatihan wirausaha yang lebih aplikatif.

7. Rencana masa depan

- 72 % mahasiswa menyatakan ingin memulai usaha dalam waktu satu tahun kedepan.
- Jenis usaha yang diminati : Kuliner (F&B), Fashion, Jasa Kreatif Digital dan Reseller Online. Hal ini memperlihatkan potensi besar mahasiswa ITB VINUS dalam menjadi pelaku wirausaha muda, jika difasilitasi secara tepat.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa ITB VINUS terhadap dunia wirausaha sangat tinggi, sejalan dengan tren nasional bahwa generasi muda semakin tertarik untuk menjadi pelaku usaha. Beberapa hal penting yang dapat dibahas lebih lanjut adalah :

1. Peran motivasi internal

Motivasi seperti keinginan untuk mandiri secara finansial dan aktualisasi diri menunjukkan bahwa wirausaha bukan hanya dianggap sebagai alternatif pekerjaan, tetapi juga sebagai wadah untuk berekspresi dan membangun masa depan. Temuan ini sejalan dengan teori McClelland tentang *need for achievement*, Dimana individu yang memiliki dorongan kuat untuk mencapai sesuatu cenderung tertarik pada kewirausahaan.

2. Lingkungan sebagai faktor pendorong

Dukungan keluarga dan teman dekat menjadi faktor penting dalam proses pengambilan Keputusan untuk memulai usaha, hal ini menguatkan teori *social learning* dari Bandura (Albert Bandura, 1977), yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berperan besar dalam membentuk perilaku individu, termasuk dalam Keputusan ekonomi.

3. Tantangan struktural dan psikologis

Keterbatasan modal dan kurangnya pengalaman menjadi dua hambatan utama. hal ini menunjukkan perlunya

pendekatan dari institusi Pendidikan tinggi dalam menyiapkan mahasiswa, tidak hanya melalui pengetahuan, tetapi juga melalui pengalaman praktik bisnis. Hal ini sejalan dengan konsep *entrepreneurial learning* (Kolb, 1984) di perguruan tinggi, yang menekankan pengalaman langsung dalam pengembangan usaha.

4. Peran lembaga pendidikan tinggi
Meskipun kampus telah menyediakan mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa merasakan pendekatan yang digunakan masih terlalu teoritis. Padahal mereka membutuhkan pendekatan praktik seperti :
- Simulasi bisnis
 - Kolaborasi dengan UMKM lokal
 - Inkubator bisnis
 - Koneksi ke pasar atau investor mikro (Fayolle, 2015)

Kondisi ini menunjukkan adanya *gap* antara kebijakan Pendidikan kewirausahaan dan kebutuhan mahasiswa di lapangan.

5. Potensi mahasiswa sebagai wirausahawan muda
Data menunjukkan bahwa lebih dari 70% mahasiswa memiliki rencana konkret untuk memulai usaha. Hal ini mencerminkan semangat *entrepreneurial*

intention yang kuat, yang menurut model *theory of planned behavior* (ajzen) bisa dikembangkan menjadi aksi nyata jika didukung oleh :

- *Perceived behavioral control* (rasa mampu)
- *Subjective norms* (dukungan sosial)
- *Attitude toward behavior* (sikap positif terhadap wirausaha)

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa ITB VINUS, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha di kalangan mahasiswa cukup tinggi, terutama yang didorong oleh keinginan untuk mandiri secara finansial dan motivasi pribadi yang kuat. Faktor-faktor internal seperti keberanian mengambil resiko dan motivasi berperan signifikan dalam mendorong minat tersebut. Namun demikian, masih banyak mahasiswa yang merasa kurang percaya diri dalam hal kemampuan dasar memulai usaha.

Dukungan eksternal seperti keluarga dan lingkungan kampus juga berpengaruh, sedangkan dukungan dari lingkungan pertemanan dan akses terhadap pendamping atau

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Visi Nusantara dalam Berwirausaha

mentor usaha masih tergolong terbatas. Selain itu, keterbatasan modal usaha masih menjadi hambatan utama yang dirasakan oleh sebagian besar mahasiswa.

Rekomendasi

Untuk mendorong dan mengoptimalkan potensi wirausaha di kalangan mahasiswa, berikut beberapa saran yang dapat diberikan :

- 1. Pihak kampus** disarankan untuk lebih aktif dalam menyediakan program pendampingan wirausaha, baik melalui inkubator bisnis, workshop, maupun penyediaan mentor praktis dari kalangan profesional.
- 2. Peningkatan literasi kewirausahaan** perlu dilakukan sejak awal masa perkuliahan agar mahasiswa lebih siap secara mental dan teknis.
- 3. Fasilitas permodalan**, seperti kompetisi bisnis plan, hibah usaha mahasiswa, atau kemitraan dengan pelaku usaha lokal, dapat dijadikan solusi terhadap kendala finansial.
- 4. Penguatan komunitas wirausaha mahasiswa** juga penting untuk menciptakan lingkungan sosial yang saling mendukung, memotivasi, dan berbagi pengalaman dalam berwirausaha.

5. Kampus dapat memanfaatkan media digital untuk menampilkan profil dan cerita sukses mahasiswa pelaku usaha sebagai inspirasi konkret bagi yang lain.

Dengan strategi yang tepat, ITB VINUS dapat menjadi lingkungan yang subur untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa dan mencetak generasi muda yang kreatif, mandiri, dan berdaya saing tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., "The Theory of Planned Behavior", *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50 (2), 1991, pp. 179-211.
- Albert Bandura, *Social Learning Theory*, Englewood Cliffs, NJ : Prentice Hall, 1977.
- Alma, Buchari. (2014). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Alfabeta, hlm.80
- Bygrave, William D., & Zacharakis, Andrew. (2011). *Entrepreneurship*, 2nd ed., Wiley, hlm. 15.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications

- David C. McClelland, *The Achieving Society*, Princeton : Van Nostrand, 1961
- Drucker, Peter F. (2006). *Innovation and Entrepreneurship : Practice and Principles*, HarperBusiness, hlm. 30-31.
- Fayolle, A. & Gailly, B., "The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention : Hystesis and Persistence", *Journal of Small Business Management*, 53 (1), 2015, pp. 75-93.
- Fayolle, A., & Gailly, B (2008). "From Craft to Science : Teaching Models an Learning Processes in Entrepreneurship Education", *Journal of European Industrial Training*, Vol. 32 No. 7, hlm. 577.
- Kautonen, T., Van Gelderen, M., & Fink, M. (2015). "Rebustness of the Theory of Planned Behavior in Predicting Entrepreneurial Intentions and Actions", *Entrepreneurship Theory and Practice*, Vol. 39, No. 3, hlm.699.
- Kolb, D. A., *Experiential Learning : Experience as the Source of Learning and Development*, New Jersey : Prentice Hall, 1984
- Nurul, A (2020). *Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha*. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 8(2), 45-52.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2012). "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Berwirausaha (*Entrepreneurial Intentio*)", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 19 No. 2, hlm.128.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Revisi, Salemba Empat, hlm.21
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2005). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Person.